

ABSTRAK

Sulthon Maulana Muhammad, *Pelaksanaan Akad Murabahah Dalam Produk Pembiayaan Kolektif DIKNAS (Studi Kasus Pada PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan)*

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami prosedur akad *murabahah* dalam produk pembiayaan kolektif DIKNAS pada BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan dan untuk mengetahui strategi peningkatan pembiayaan *murabahah*

Penelitian ini bertolak dari asumsi bahwa pembiayaan dalam industri perbankan adalah suatu aktivitas yang tidak hanya dalam rangka mencari keuntungan yang diharamkan dalam Islam namun lebih dari itu aktivitas pembiayaan *murabahah* ini melibatkan pihak nasabah dan suplier. Kerjasama segi tiga ini (antara bank, nasabah dan suplier) tentunya dilaksanakan dengan cara yang tidak bertentangan dengan hukum Islam

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan pengumpulan datanya dilakukan dengan studi lapangan dengan teknik observasi, 'interview' serta didukung oleh studi kepustakaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pelaksanaan akad *murabahah* dalam produk pembiayaan kolektif DIKNAS pada PT BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan umum dan konsep teoritis *murabahah*. Yakni bank akan menjadi mediator terjadinya kepemilikan suatu barang yang dibutuhkan nasabah, dimana bank akan bertindak sebagai penjual (*ba'i*) setelah sebelumnya menjadi pembeli (*mustari'*) dari suatu perusahaan (suplier) yang produknya diinginkan oleh nasabah, dan nasabah sebagai pembeli (*mustari'*) sementara mekanisme pembayaran dilakukan dengan toleransi waktu yang diberikan bank. Bank mendapatkan profit transaksi ini dengan menerapkan mekanisme margin keuntungan (*mark-up*) dan tentu saja harga beli bank suplier harus diketahui nasabah sebelum transaksi *murabahah* ini berlangsung